



KLIPING MEDIA CETAK UNIVERSITAS NEGARI

Tim Peneliti FIK UM Buat Aplikasi SHC

Ekspos Kompetensi Pelaku Olahraga, Mudahkan Masyarakat Cari Jasa Keolahragaan

MALANG KOTA - Ada kabar menggembirakan bagi pelaku olahraga yang terdiri dari pelatih, atlet, lembaga keolahragaan, dokter, masseur, dan fisioterapis. Sebab, tim peneliti dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Malang (UM) membuat aplikasi berbasis Android bernama Sport Human Connection (SHC). Di mana melalui aplikasi ini para pelaku olahraga (user produsen)



akan diekspos kompetensinya dan dipertemukan dengan masyarakat (user konsumen).

Rabu lalu (14/10), tim peneliti FIKUM menggelar webinar untuk melakukan uji coba kepada user produsen sebelum aplikasi SHC

nanti resmi diluncurkan. Sejumlah 30 user produsen yang diikutsertakan dalam uji coba. Mulai dari atlet, pelatih, fisioterapis, dan lainnya.

Menurut anggota tim Abi Fajar Fathoni, aplikasi ini muncul karena melihat keresahan dari para pelaku olahraga. Sebab, sejauh ini publikasi untuk pelaku olahraga belum maksimal. "Misalnya saja pelatih, yang paling sering terlihat ya hanya pelatih yang berada di wilayah perkotaan atau di ibu kota. Atau mereka yang sudah berprestasi nasional atau internasional. Sedangkan mereka pelatih di daerah yang membina kelompok usia dini jarang terekspos. Padahal pembinaan usia dini itu sangat penting untuk pondasi atlet dan masyarakat daerah pasti membutuhkan pelatih seperti ini," paparnya.

Lanjut Abi, sejatinya melalui aplikasi ini bukan hanya pelaku olahraga yang diuntungkan, tapi juga masyarakat yang dimudahkan. Karena masyarakat sebagai user



Dr Sapto Adi M Kes

Ketua Tim Peneliti FIK UM

konsumen akan lebih mudah untuk mencari sesuai kebutuhannya. Misalnya, ingin mencari pelatih untuk senam atau ingin mencari dokter untuk pengobatan cedera. "Di dalam aplikasi ini, para user produsen akan menampilkan profil kompetensinya dengan mengisi berkas legalitas, prestasi, hingga hubungan relasi yang misalnya terjadi antara pelatih dengan atlet, lembaga olahraga atau lainnya,"

terang Abi.

Abi menegaskan, proses pembuatan aplikasi ini telah melalui diskusi panjang dengan para pakar sosiolog olahraga yang berkompetensi di bidangnya. Serta bekerja sama dengan developer pemrograman berbasis android. "Karena masih prototype, aplikasi ini masih dalam masa uji coba," ungkapnya.

Harapannya, enam user produsen tersebut bisa mempublikasikan potensi, kompetensi, dan profesinya. Serta masyarakat dan pelaku olahraga benar-benar populer dengan aplikasi ini. "Kami berharap masyarakat menggunakan SHC sebagai rujukan pertama ketika membutuhkan jasa di bidang keolahragaan, dan mereka saling terkoneksi" pungkasnya.

Sebagai informasi, tim peneliti FIK UM diketuai oleh Dr Sapto Adi M Kes. Sedangkan anggotanya adalah Dr Supriyadi M Kes dan Abi Fajar Fathoni MPd. (bin/c1/dik)